

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan-perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes awal (*pretest*) pada kelompok kontrol adalah 4,41 dan pada kelas eksperimen adalah 7,77. Kemudian dilakukan pembelajaran pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* dan didapat hasil tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 6,68 dan pada kelas eksperimen adalah 13,59. Terjadi kenaikan nilai rata-rata pada kedua kelas setelah dilakukan pembelajaran sebanyak dua kali akan tetapi pembelajaran dengan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* lebih baik dibandingkan yang pada pembelajaran konvensional. Maka, kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *team accelerated instruction* ternyata lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional.
- 2) Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan analisis di skala sikap, lembar observasi, wawancara dan jurnal. Dari analisis memperoleh hasil yang menyebutkan bahwa siswa sangat menyenangi pembelajaran dengan model kooperatif tipe *team accelerated instruction* dan

PGSD UPI Kampus Serang

Wydarahmani Jayanti, 2017

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

hampir semua siswa ingin merasakan kembali pembelajaran dengan model ini. Dengan menggunakan model ini bagi mereka, mereka akan mudah memahami materi serta membantu mereka dalam berprestasi dan bekerja dalam kelompok dan banyak dari mereka yang menganggap bahwa pembelajaran berkelompok sangat menyenangkan karena mereka bisa bekerja sama dan saling membantu antar sesama teman dalam satu kelompoknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ungkapkan kepada beberapa pihak. Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Pendidik

Untuk pendidik atau guru, pembelajaran yang biasa dilakukan guru yang disebut pembelajaran konvensional itu sangat monoton bagi siswa. Siswa sulit mengerti dan memahami materi dan mereka pun tidak bisa bekerja sama dalam pembelajaran karena kurangnya komunikasi antar sesama teman karena pembelajaran yang individual seperti ini. Tentu sangat dibutuhkan pembelajaran dengan model atau metode yang baru yang dapat membuat siswa memahami materi dan menyenangkan bagi siswa suatu pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan model kooperatif tipe team accelerated instruction dimana pembelajaran dengan model kooperatif tipe team accelerated ini meminimalisir pembelajaran individu. Pembelajaran ini dilaksanakan secara berkelompok yang di dalam kelompok nanti siswa akan saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam soal yang diberikan dan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat membantu

PGSD UPI Kampus Serang

Wydarahmani Jayanti, 2017

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

temannya yang masih belum mengerti dengan materi yang disampaikan. Disinilah esensinya pembelajaran kooperatif yang saling membantu satu sama lain guna mencapai suatu pembelajaran yang baik. Serta model ini sangat menekankan komunikasi antar siswa dan akan terjalin komunikasi yang baik diantara mereka. Baik siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, pembelajaran ini diharapkan bisa terus dikembangkan kembali karena banyak sekali kekurangan yang diakui oleh peneliti dan diharapkan bisa membantu pola pembelajaran yang masih kurang dan dibutuhkan oleh siswa

3. Siswa

Untuk siswa bisa mendapatkan pemahaman materi yang telah diberikan dan dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan bekerjasama dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa saat pembelajaran